

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian dunia yang membaik pasca terjadinya krisis global memberikan dampak yang baik bagi investasi di Indonesia, sehingga mengakibatkan adanya persaingan yang ketat dalam dunia bisnis yang tidak bisa dihindari. Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaannya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Putra & Badjra, 2015).

Pengukuran kinerja perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit* (Putra & Badjra, 2015). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan (Arsyad, 2018). Rasio ini juga dapat digunakan investor untuk melihat bagaimana perusahaan mengoptimalkan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba (Rimardhani & Hidayat, 2016).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yaitu struktur kepemilikan manajerial. Untuk mencapai tujuan utama perusahaan, pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada

para professional yaitu manajer. Namun, dalam kenyataannya pihak manajemen perusahaan memiliki kepentingan terhadap kemakmuran dirinya sendiri yang bertentangan dengan tujuan utama tersebut. Masalah keagenan pun dihadapi para pemegang saham, dimana para pemegang saham kesulitan untuk memastikan bahwa dananya tidak disalahgunakan oleh manajemen perusahaan untuk mendanai kegiatan yang tidak menguntungkan para pemegang saham (Mahaputeri & Yadnyana, 2014).

Peneliti Sianipar, Hapsari, & Boediono (2018) mengungkapkan adanya pengaruh positif antara kepemilikan manajerial terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kepemilikan manajerial meningkat maka profitabilitas akan meningkat. Namun, peneliti lain mengungkapkan adanya pengaruh negatif antara kepemilikan manajerial terhadap ROA. Hal ini bertentangan dengan *agency theory* yang menyebutkan dengan memperbanyak kepemilikan manajerial maka akan mengurangi konflik keagenan dan akan memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham (Hardiyawan, Rini, & Pangestuti, 2015).

Selain kepemilikan manajerial terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yaitu struktur kepemilikan institusional. Beberapa peneliti meyakini bahwa struktur kepemilikan institusional memiliki kemampuan dalam memonitor dan mendisiplinkan manajer sehingga dapat mempengaruhi perusahaan untuk mencapai tujuannya (Istighfarin & Wirawati, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Istighfarin & Wirawati (2015) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perilaku variabel kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas sesuai dengan pandangan teori keagenan. Teori ini menjelaskan bahwa adanya kesenjangan antara pihak prinsipal dan agen karena adanya benturan kepentingan. Adanya benturan kepentingan inilah yang menyebabkan terjadinya *agency cost* sebagai konsekuensi yang harus ditanggung perusahaan. Peningkatan kepemilikan institusional dalam perusahaan dinilai sebagai salah satu alternatif yang dapat mengurangi konflik keagenan yang terjadi. Namun Arsyad (2018) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini bertentangan dengan *agency theory*.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yaitu *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Sari & Asiah, 2016). *Leverage* yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan juga semakin tinggi dan berpengaruh pada laba yang diperoleh lebih kecil. Namun, ketika *leverage* digunakan secara efektif maka dapat menaikkan profitabilitas, sehingga laba yang dihasilkan lebih besar dari beban yang dibayar (Angelita & Sihombing, 2019).

Peneliti Putra & Badjra (2015) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini berarti penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency cost*. Namun Pratama & Wiksuana (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *leverage* dengan profitabilitas. Hal ini berarti semakin

tinggi perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut.

Selain faktor rasio *leverage* terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki (Meidiyustiani, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Yuniarta, & Sinarwati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar probabilitas untuk melakukan peningkatan laba. Sedangkan peneliti lain mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Meidiyustiani, 2016).

Peneliti memilih objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan manufaktur jumlahnya cukup banyak dan kemudahan dalam memperoleh data laporan keuanganyang sudah dipublikasikan di situs resmi BEI. Selain itu, perusahaan manufaktur dipilih karena saham perusahaan manufaktur lebih banyak menarik minat para investor daripada perusahaan lainnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga munculnya *research gap* yakni perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
2. Apakah struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
3. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
4. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

## **2. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal dan sebagai acuan untuk membeli atau menjual saham.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta bahan acuan bagi penelitian selanjutnya tentang variabel-variabel yang mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana dari kelima bab tersebut saling berkaitan satu sama lain. Bab tersebut terdiri dari :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pembahasan secara ringkas mengenai latar belakang yang mendasari pemikiran atas penelitian, merumuskan masalah yang ada didalam penelitian, tujuan dalam penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan secara teoristis dan berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan mengenai subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif, asumsi klasik dan pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menunjukkan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

